

**REPRESENTASI FEMINISME KUNTILANAK  
(ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE  
DALAM FILM MANGKUJIWO)**

**SKRIPSI**



disusun oleh

**Yohanes Mario Irvan**

**18.96.0685**

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**REPRESENTASI FEMINISME KUNTILANAK  
(ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE  
DALAM FILM MANGKUJIWO)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Amikom Yogyakarta



disusun oleh

**Yohanes Mario Irvan**

18.96.0685

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**REPRESENTASI FEMINISME KUNTILANAK  
(ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE  
DALAM FILM MANGKUJIWO)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Yohanes Mario Irvan**

**18.96.0685**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 5 Oktober 2021

**Dosen pembimbing,**

**Stara Asrita, S.I.Kom., M.A.**

**NIK. 0509069101**

**PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**REPRESENTASI FEMINISME KUNTILANAK**  
**(ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE**  
**DALAM FILM MANGKUJIWO)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Yohanes Mario Irvan**  
**18.96.0685**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 19 Juli 2022

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

**Stara Asrita, S.I.Kom., M.A.**

**NIK. 0509069101**

**Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A.**

**NIK. 0503098602**

**Angga Intueri Mahendra P., S.Sos, M.I.Kom.**

**NIK. 101501850**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Tanggal 3 Agustus 2022

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**

**Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom.**  
**NIK. 190302125**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 2 Agustus 2022



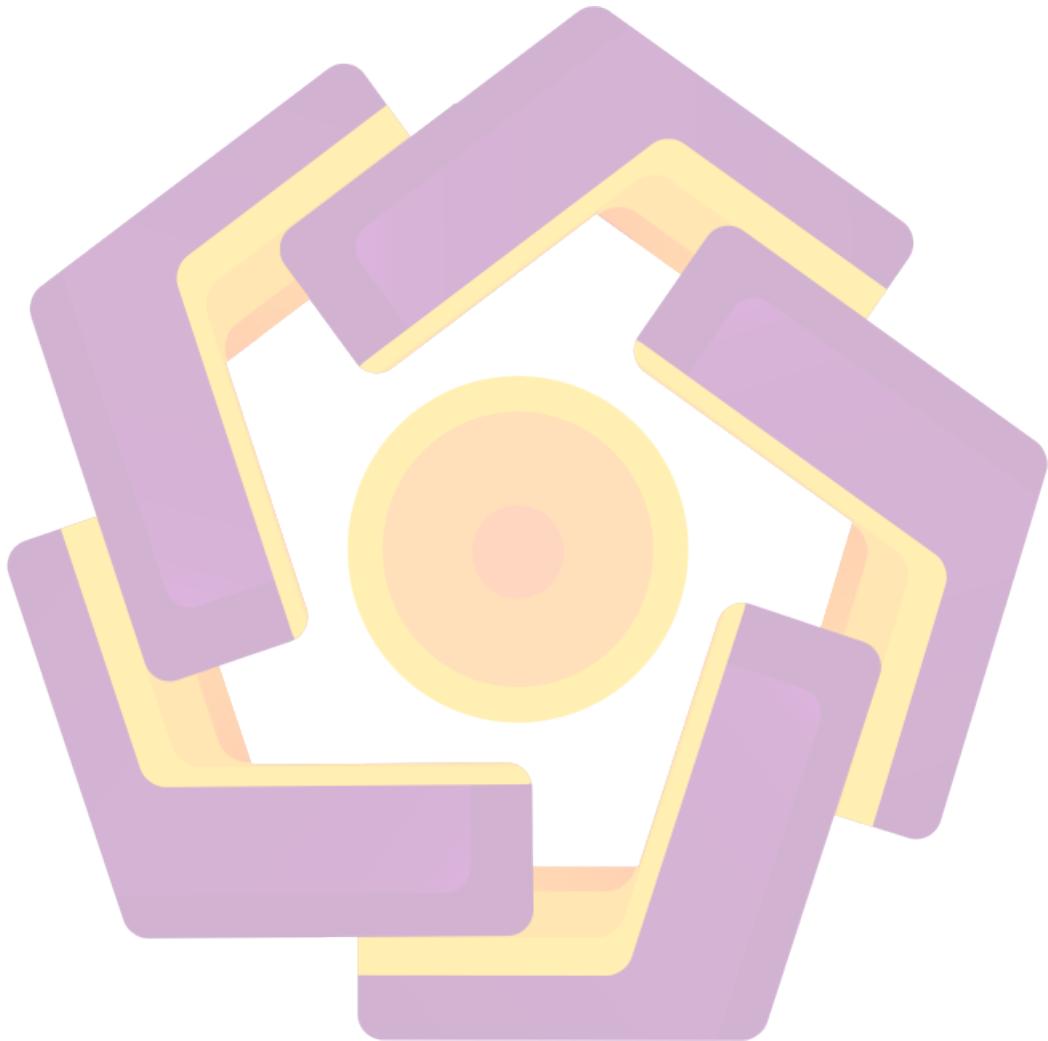
Yohanes Mario Irvan

NIM. 18.96.0685

## MOTTO

*“Fiction is the lie through which we tell the truth.”*

**Albert Camus**



## PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Maha Esa, dengan telah diselesaikannya skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak PC Yuli Hartana dan Ibu Theresia Tri Supriyanti, yang telah memberikan dukungan baik moral dan materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Adik, Yohana Anne Ersanty, yang telah memberikan hiburan, semangat dan inspirasi selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan masukan yang positif.
4. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Sosial, program studi S1- Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta, yang telah memberikan seluruh ilmu pengetahuan yang sangat berharga sehingga ilmu yang diberikan dapat membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kepada yang terhormat Ibu Stara Asrita, S.I.Kom., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi dan K3, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
6. Kepada yang terhormat Ibu Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A. dan Bapak Angga Intueri Mahendra P., S.Sos, M.I.Kom. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan positif dan berharga bagi penulis.
7. Kepada seluruh *crew* yang bertugas dalam pembuatan film Mangkujiwo, sehingga penulis dapat menjadikan karyanya sebagai subjek dalam penelitian ini.
8. Kepada Angelika Lolita Sari, selaku orang terdekat penulis, yang telah memberikan seluruh motivasi dan dorongan bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

9. Kepada Carolus Alfandaru Ardi Prasetya, selaku teman dekat penulis, yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta seringkali membantu penulis dalam mengerjakan tugas-tugas lapangan selama proses perkuliahan.
10. Kepada seluruh teman-teman di Ilmu Komunikasi 05 angkatan 2018 Universitas Amikom Yogyakarta, yang telah menemani dan melewati suka duka selama menjadi mahasiswa di Universitas Amikom Yogyakarta.
11. Kepada Universitas Amikom Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan kualitas diri sekaligus mengembangkan segala potensi yang penulis miliki.
12. Terakhir, kepada diri sendiri, Yohanes Mario Irvan, yang telah berjuang dan berkompetisi dengan diri sendiri untuk selalu menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya dan berjanji untuk tidak akan pernah berhenti berproses dan belajar sampai kapan pun.

Yogyakarta, 2 Agustus 2022

Yohanes Mario Irvan



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya dan telah memberikan keberkahan kepada kita semua. Sehingga kami dapat menyelesaikan program strata satu atau (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “REPRESENTASI FEMINISME KUNTILANAK (Analisis Semiotika John Fiske dalam Film Mangkujiwo)”

Dalam penyelesaian penelitian ini mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan hasil penelitian ini yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Suyanto, MM selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng. selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta
4. Stara Asrita, S.I.Kom., M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi
5. Nurbayti., S.I.Kom., M.A selaku Dosen Wali
6. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara mental dan moral serta semangat yang luar biasa

Yogyakarta, 2 Agustus 2022

Peneliti

Yohanes Mario Irvan

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN .....	i
LEMBAR JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Sistematika Bab .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Representasi Stuart Hall.....	7
2.1.2 Feminisme Menurut Mansour Fakhri.....	8
2.1.3 Semiotika John Fiske .....	12
2.2 Kerangka Pemikiran .....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	16

3.2	Objek Penelitian .....	17
3.3.1	Perempuan Sebagai Kuntilanak dalam Film Horor Indonesia.....	18
3.3	Subjek Penelitian .....	20
3.3.1	Profil Film Mangkujiwo .....	20
3.3.2	Alur Cerita Film Mangkujiwo .....	23
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4.1	Jenis Data.....	25
3.4.2	Sumber Data .....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.5.1	Observasi (Pengamatan) .....	27
3.5.2	Dokumentasi .....	28
3.5.2	Studi Pustaka .....	28
3.6	Teknik Analisis Data .....	28
3.7	Triangulasi.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		31
4.1	Hasil.....	31
4.1.1	Perempuan sebagai objek hubungan seksual, kekerasan dan ketidakadilan.....	32
4.1.2	Stigma korban kekerasan seksual.....	37
4.1.3	Pemasungan sebagai simbol pengekangan kebebasan perempuan .	46
4.1.4	Kuntilanak sebagai femme fatale.....	53
4.1.5	Kuntilanak sebagai simbol feminisme dan perlawanan terhadap patriarki 59	
4.2	Pembahasan .....	66
BAB V PENUTUP.....		76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....		78

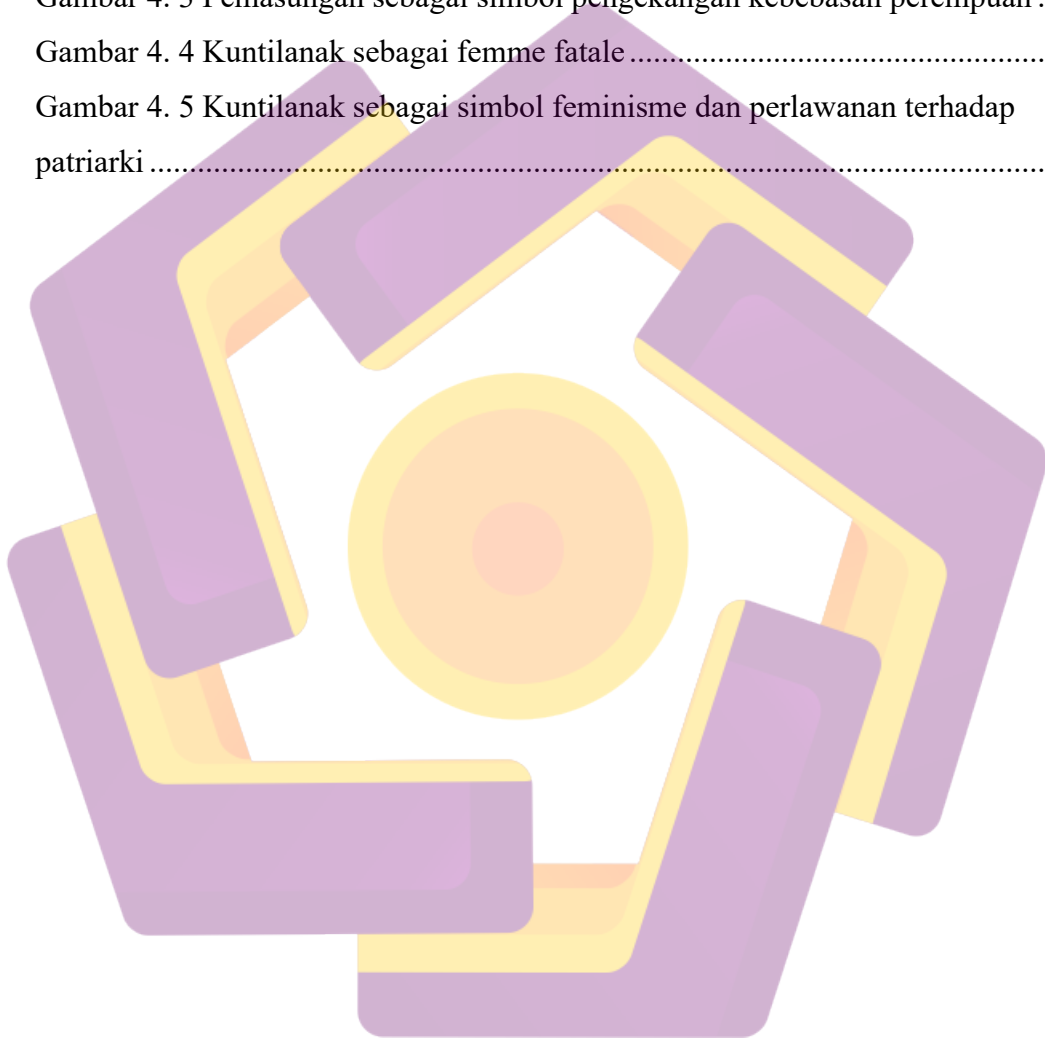
## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Kerangka pemikiran.....	15
Tabel 3. 1 Profil film Mangkujiwo .....	21
Tabel 3. 2 Penghargaan film Mangkujiwo.....	22



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Perempuan sebagai objek hubungan seksual, kekerasan dan ketidakadilan gender .....	33
Gambar 4. 2 Stigma korban kekerasan seksual.....	38
Gambar 4. 3 Pemasangan sebagai simbol pelekangan kebebasan perempuan ...	46
Gambar 4. 4 Kuntulanak sebagai femme fatale.....	53
Gambar 4. 5 Kuntulanak sebagai simbol feminisme dan perlawanan terhadap patriarki .....	59



## INTISARI

Penelitian ini berangkat dari fenomena sosial di mana perempuan dalam film horor seringkali diidentikan dengan sosok hantu perempuan, hantu perempuan sendiri sering dijadikan sebagai simbol feminisme. Hantu perempuan hadir karena konstruksi sosial yang tidak dapat memberikan wujud nyata keadilan bagi perempuan. Penelitian ini membahas tentang film Mangkujiwo yang menceritakan tentang kisah asal-usul hantu kuntilanak yang semasa hidupnya mengalami diskriminasi gender yang disebabkan oleh budaya patriarki yang masih mengakar dalam masyarakat. Ketidakadilan gender yang terjadi akibat dari budaya patriarki akhirnya melahirkan sebuah gerakan yang menuntut kesetaraan dan keadilan gender, yaitu feminisme.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi feminisme sosok hantu kuntilanak dalam film Mangkujiwo, untuk mencapai tujuan peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika John Fiske melalui kode-kode televisi yang terbagi dalam level realitas, level representasi dan level ideologi. Melalui teori semiotika John Fiske berdasarkan tiga pengkodean tersebut, diketahui bahwa representasi feminisme yang muncul dalam film Mangkujiwo adalah representasi ideologi feminisme radikal. Feminisme radikal menyatakan bahwa kekuasaan laki-laki atas perempuan didasarkan pada kekuasaan dan kontrol laki-laki terhadap kapasitas reproduksi perempuan yang mengakibatkan ketidakadilan dan penindasan terhadap perempuan.

Melalui film Mangkujiwo, sosok kuntilanak merepresentasikan feminisme radikal melalui perlawanannya melawan superioritas tokoh laki-laki yang semasa hidupnya telah memperlakukannya secara semena-mena, tidak adil dan sangat keji. Menjadi hantu perempuan merupakan satu-satunya cara untuk melawan kekuatan laki-laki serta mendobrak norma bahwa perempuan tidak seharusnya tunduk dan didefinisikan oleh laki-laki.

**Kata Kunci:** Representasi, Feminisme, Semiotika, John Fiske, Hantu Perempuan

## ***ABSTRACT***

This research departs from a social phenomenon where women in horror films are often identified with female ghost figures, female ghosts themselves are often used as symbols of feminism. Female ghosts exist because of social construction that cannot provide a real form of justice for women. This study discusses the Mangkujiwo film which tells the story of the origin of the kuntilanak ghost who during his life experienced gender discrimination caused by patriarchal culture that is still rooted in society. Gender injustice that occurs as a result of patriarchal culture eventually gave birth to a movement that demands gender equality and justice, namely feminism.

This study aims to determine the feminist representation of the ghost kuntilanak figure in the film Mangkujiwo, to achieve the goal the researcher will use a qualitative approach with John Fiske's semiotic analysis through television codes which are divided into reality level, representation level and ideology level. Through John Fiske's semiotic theory based on these three codings, it is known that the representation of feminism that appears in the film Mangkujiwo is a representation of radical feminism ideology. Radical feminism states that men's power over women is based on men's power and control over women's reproductive capacity which results in injustice and oppression of women.

Through the film Mangkujiwo, the figure of kuntilanak represents radical feminism through her struggle against the superiority of male characters who during her lifetime had treated her arbitrarily, unfairly and very viciously. Becoming a female ghost is the only way to resist male power and break the norm that women should not be subservient and defined by men.

***Keywords:*** Representation, Feminism, Semiotics, John Fiske, Ghost Woman